



Pelatihan Pembuatan Minyak Sobat (Minyak Gosok Herbal) di Desa Sarewu, Kecamatan Pancalang, Kabupaten Kuningan

Mariam Ulfah^{1*}, Ade Irawan¹, Teguh Adiyas Putra¹

¹Program studi Farmasi, STIKes Muhammadiyah Cirebon, Jl.Kalitanjung Timur No.14/18A Kel./Kec. Harjamukti 45143 Indonesia

*Email korespondensi: mariamulfah24@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history

Received: 8 Jul 2024

Accepted: 27 Jul 2025

Published: 31 Jul 2025

Kata Kunci:

Desa Sarewu;
Destilasi Sederhana;
Minyak SOBAT;
Serai.

ABSTRACT

Background: Desa Sarewu merupakan desa di Kecamatan Pancalang, Kabupaten Kuningan. Minyak gosok yang mengandung minyak atsiri serai memiliki keunggulan karena disamping mendapatkan manfaat dari minyak gosok yaitu meredakan nyeri otot dan sendi, pusing, masuk angin, keseleo, mual dan melegakan pernafasan juga mendapatkan manfaat dari kandungan minyak atsiri serai seperti antioksidan, antibakteri dan antijamur. Adapun tujuan dari program pengabdian ini yaitu meningkatkan kesadaran warga desa akan manfaat minyak atsiri sereh dan minyak gosok herbal, melatih ibu-ibu untuk membuat alat destilasi sederhana dengan menggunakan alat-alat yang ada di rumah untuk mendapatkan minyak atsiri serai, serta melatih ibu-ibu untuk membuat minyak gosok herbal (SOBAT). **Metode:** Mitra dalam kegiatan ini adalah ibu-ibu rumah tangga desa Sarewu dengan jumlah peserta sebanyak 15 orang. Metode pengabdian terbagi ke dalam tiga tahapan utama yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. **Hasil:** Hasil kegiatan pengabdian ini adalah ibu-ibu rumah tangga dapat merangkai alat destilasi sederhana dengan memanfaatkan alat-alat di dapur, ibu-ibu rumah tangga dapat membuat minyak SOBAT dan naiknya kesadaran ibu-ibu rumah tangga Desa Sarewu akan manfaat kesehatan sereh bagi kesehatan hal ini dapat dilihat dari hasil kuiosioner yang diberikan sebelum dan sesudah pelatihan dimana hasil menunjukkan bahwa terjadi perubahan pendapat responden pada kategori sangat setuju. Hal ini terlihat perubahan signifikan pada kategori sangat setuju dari yang sebelumnya tidak ada responden yang menyatakan sangat setuju akan manfaat kesehatan serai (0%) menjadi 7 orang (46,7%) responden yang menyatakan setuju akan manfaat kesehatan serai. **Kesimpulan:** Kesimpulan dalam pengabdian ini adalah meningkatnya kesadaran mitra akan manfaat kesehatan minyak atsiri sereh dan minyak gosok herbal, mitra menjadi terlatih dalam membuat alat destilasi sederhana untuk mendapatkan minyak atsiri serai dan dalam pembuatan minyak SOBAT.

ABSTRACT

Keyword:

Fish candy;
Sinar Mutiara UKM;
Mentoring;
Stunting;
Training.

Background: Sarewu Village is a village in Pancalang District, Kuningan. Rubbing oil containing lemongrass essential oil has the advantage because apart from getting the benefits of rubbing oil, namely relieving muscle and joint pain, dizziness, colds, sprains, nausea and easing breathing, you also get benefits from the contents of lemongrass essential oil such as antioxidants, antibacterial and antifungal. The objectives of this program are to increase village residents' awareness of the benefits of lemongrass essential oil and herbal rubbing oil, train women to make simple distillation tools using tools at home to obtain lemongrass essential oil, and train women to make herbal

rubbing oil (SOBAT). **Methods:** The partners in this activity were housewives from Sarewu village with a total of 15 participants. The service method is divided into three main stages, namely preparation, implementation and evaluation. **Results:** The results of this service activity are that housewives can assemble a simple distillation tool using tools in the kitchen, housewives can make SOBAT oil and the awareness of housewives in Sarewu Village about the health benefits of lemongrass for health has increased. It can be seen from the results of the questionnaire given before and after the training where the results show that there has been a change in respondents' opinions in the strongly agree category. This can be seen as a significant change in the strongly agree category from previously no respondents who stated that they strongly agreed with the health benefits of lemongrass (0%) to 7 people (46.7%) who agreed with the health benefits of lemongrass. **Conclusion:** The conclusion of this service is that partners' awareness of the health benefits of lemongrass essential oil and herbal rubbing oil increases, partners become trained in making simple distillation equipment to obtain lemongrass essential oil and in making SOBAT oil.



© 2024 by authors. Lisensi Jurnal Solma, UHAMKA, Jakarta. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution (CC-BY) license.

PENDAHULUAN

Desa Sarewu merupakan desa di Kecamatan Pancalang, Kabupaten Kuningan. Desa ini memiliki penduduk dengan mata pencaharian utamanya adalah petani. Selain menanam padi, penduduk desa menanam ubi jalar, palawija, serai dan ketela pohon. Jumlah penduduknya mencapai 1.778 orang dengan tingkat pendidikan kebanyakan adalah SD. Penduduk desa masih memiliki jiwa kebersamaan yang tinggi. Jika ada acara hajatan, kerja bakti atau pengajian, penduduk desa masih sangat antusias untuk mengikutinya. Semangat kerja dan kebersamaan yang tinggi dari penduduk desa Sarewu ini terutama ibu-ibu rumah tangganya merupakan potensi sumber daya manusia yang sangat besar untuk diberdayakan. Potensi Sumber Daya Alam (SDA) dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang sangat besar ini membuat desa Sarewu sangat potensial untuk dikembangkan. Salah satunya adalah serai dapur yang banyak ditanam oleh penduduk desa.

Aroma segar dan khas dari serai dapat meringankan mual dan pusing. Minyak gosok ini nantinya dapat digunakan oleh warga terutama lansia desa Sarewu. Karena berdasarkan hasil wawancara banyak penduduk terutama lansia yang mengeluhkan berbagai penyakit asam urat, stroke dan pegal linu. Sakit pegal linu ini banyak dikeluhkan lansia terutama setelah mereka bekerja di sawah atau kebun. Sehingga, minyak gosok dari minyak atsiri serai hasil kebun mereka menjadi solusi untuk meringankan pegal linu yang mereka alami. Dalam program ini, akan dibuat produk minyak SOBAT (Minyak Gosok Herbal).

Proses untuk mendapatkan minyak atsiri serai yang akan dilakukan adalah dengan destilasi uap sederhana menggunakan peralatan sederhana misalnya kaleng. Metode yang digunakan untuk isolasi menggunakan metode sederhana yang mudah dipahami oleh mitra. Destilasi uap adalah destilasi yang dilakukan untuk memisahkan komponen campuran pada temperatur lebih rendah dari titik didih normalnya sehingga proses destilasi ini tidak merusak komponen-komponen senyawa di dalam tumbuhan (Nadliroh & Fauzi, 2021). Uap yang diumparkan akan memberikan panas vaporisasi, sehingga bahan yang didestilasi akan memanas. Uap akan

mendorong sel pada jaringan tanaman yang mengandung minyak atsiri untuk membuka dan membebaskan komponen volatil (Wahyudi et al., 2018). Komponen volatil dalam minyak atsiri akan menguap dan bergabung dengan uap sebagai campuran fase gas. Campuran fase gas lalu terkondensasi (Dewi et al., 2022). Menurut beberapa peneliti metode destilasi untuk isolasi minyak atsiri memiliki kelebihan karena minyak atsiri yang dihasilkan bebas dari pelarut organik dan dapat digunakan langsung tanpa melalui proses pemisahan (Sari et al., 2018). Tujuan dari program ini adalah memberikan pemahaman terhadap warga desa Sarewu akan manfaat kesehatan serai dapur, memberikan pelatihan membuat alat destilasi sederhana dari kaleng untuk isolasi minyak atsiri dari serai dapur dan memberikan pelatihan pembuatan produk SOBAT (Minyak Gosok Herbal).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilakukan di Desa Sarewu, kecamatan Pancalang, Kabupaten Kuningan pada bulan April-Mei 2024. Adapun tempat pelaksanaan kegiatan adalah untuk kegiatan sosialisasi dan pelatihan pembuatan destilasi uap sederhana dilaksanakan di balai desa Sarewu dan untuk kegiatan pembuatan minyak gosok herbal (SOBAT) dilaksanakan di rumah salah satu warga di dusun 03 desa Sarewu. Adapun peserta dari kegiatan ini adalah ibu-ibu rumah tangga desa Sarewu. Kegiatan dibagi ke dalam tiga tahapan yaitu tahap persiapan, tahap penyuluhan manfaat kesehatan serai, tahap pelatihan pembuatan destilasi sederhana untuk isolasi minyak atsiri serai, pelatihan pembuatan minyak gosok herbal (SOBAT) dan evaluasi. Untuk mengukur tingkat pemahaman mitra akan manfaat kesehatan serai maka diberikan kuisioner berupa pertanyaan yang terdiri dari 10 pertanyaan sebelum dan sesudah penyuluhan dilaksanakan. Adapun tahapan kegiatan pengabdian ini adalah:

1. Sosialisasi dan penyuluhan

Kegiatan ini dilaksanakan pada 08 April 2024. Kegiatan dihadiri oleh peserta sebanyak 15 orang, tidak hanya peserta, perangkat desa pun menghadiri kegiatan ini. Penyuluhan diawali dengan pemaparan mengenai manfaat kesehatan dari serai oleh Apt. Ade Irawan, M.Farm dilanjutkan dengan pemaparan mengenai cara membuat alat destilasi sederhana oleh Mariam Ulfah, M.Si, kemudian pemaparan mengenai minyak gosok mencakup komposisi dan cara membuatnya dipaparkan oleh Apt. Teguh Adiyas Putra, M.Farm.

2. Pelatihan pembuatan alat destilasi sederhana

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 15 April 2024, dimana dihadiri oleh 15 orang peserta, dimana disiapkan alat berupa kaleng, selang, lem tembak serta bahan berupa es batu, air dan serai dapur. Pada kegiatan ini dibuat alat destilasi sederhana dari kaleng.

3. Pelatihan pembuatan minyak gosok herbal (SOBAT)

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 20 April 2024 di rumah warga desa. Kegiatan dihadiri oleh 15 orang peserta. Peserta dibagi ke dalam 4 kelompok untuk mempraktekan pembuatan minyak gosok herbal. Adapun minyak atsiri yang mereka peroleh dari hasil destilasi dijadikan sebagai komposisi dalam minyak gosok ini.

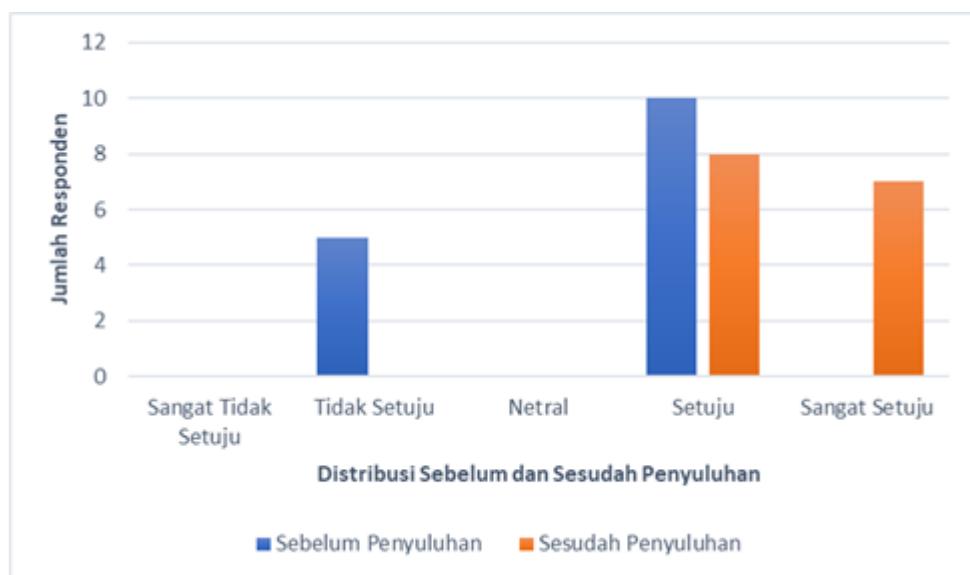
HASIL DAN PEMBAHASAN

Serai merupakan tumbuhan yang dapat digunakan sebagai bumbu dapur dan juga digunakan untuk tujuan terapi (Oladjeji et al., 2019). Beberapa senyawa fitokimia yang terkandung dalam serai adalah tanin, flavonoid, alkaloid, fenolik dan steroid (Bhardwaj, 2020). Tanaman ini mengandung senyawa minyak atsiri yaitu sitronela, sitronelol dan geraniol (Sukandar et al., 2022). Seluruh bagian dari tanaman serai mengandung minyak atsiri (Alfiyanti et al., 2023). Minyak atsiri ini banyak dimanfaatkan untuk mengobati berbagai penyakit diantaranya adalah antijamur (Ulwiyah et al., 2020), antiinflamasi (Jamal & Anwar, 2019), antioksidan (Cortes-Torres et al., 2023) dan penurun kolesterol (Dewi et al., 2022). Minyak atsiri serai dapat dijadikan bahan untuk membuat berbagai produk seperti lilin aromaterapi (Al Fatina et al., 2021) dan balsem, serta minyak gosok. Linimentum adalah sediaan cair atau kental yang mengandung zat lain sebagai analgetikum atau pereda nyeri (Indriyani et al., 2021). Minyak gosok yang mengandung minyak atsiri serai memiliki keunggulan karena disamping mendapatkan manfaat dari minyak gosok yaitu meredakan nyeri otot dan sendi, pusing, masuk angin, keseleo, mual dan melegakan pernafasan juga mendapatkan manfaat dari kandungan minyak atsiri serai seperti yang telah dijelaskan di atas. Aroma segar dan khas dari serai juga dapat meringankan mual dan pusing (Ariyani et al., 2008). Selain dari minyak serai, minyak gosok juga telah dibuat dari beberapa bahan alami diantaranya adalah jahe dan minyak pala (Suprianto et al., 2022). Minyak gosok dari serai ini nantinya dapat digunakan oleh warga terutama lansia desa Sarewu. Karena berdasarkan hasil wawancara banyak penduduk terutama lansia yang mengeluhkan berbagai penyakit asam urat, stroke dan pegal linu. Sakit pegal linu ini banyak dikeluhkan lansia terutama setelah mereka bekerja di sawah atau kebun. Sehingga, minyak gosok dari minyak atsiri serai hasil kebun mereka menjadi solusi untuk meringankan pegal linu yang mereka alami.

Desa Sarewu merupakan desa di Kecamatan Pancalang, Kabupaten Kuningan. Desa ini memiliki penduduk dengan mata pencarian utamanya adalah petani. Selain menanam padi, penduduk desa menanam ubi jalar, palawija, serai dan ketela pohon. Jumlah penduduknya mencapai 1.778 orang dengan tingkat pendidikan kebanyakan adalah SD. Penduduk desa masih memiliki jiwa kebersamaan yang tinggi. Jika ada acara hajatan, kerja bakti atau pengajian, penduduk desa masih sangat antusias untuk mengikutinya. Semangat kerja dan kebersamaan yang tinggi dari penduduk desa Sarewu ini terutama ibu-ibu rumah tangganya merupakan potensi sumber daya manusia yang sangat besar untuk diberdayakan.

Kegiatan diawali dengan sosialisasi dan penyuluhan yang diikuti oleh 15 orang peserta. Kegiatan penyuluhan dilakukan oleh tiga orang pengabdi. Pengabdi pertama adalah Apt. Ade Irawan, M.Farm yang menjelaskan manfaat kesehatan sereh. Peserta sangat antusias karena mereka mengetahui bahwa sereh tidak hanya dapat digunakan untuk bumbu dapur tetapi juga untuk kesehatan. Antusias peserta dapat dilihat dari pertanyaan yang disampaikan oleh peserta dimana kebanyakan peserta menanyakan cara penggunaan sereh untuk diminum sebagai minuman kesehatan. Untuk pemaparan kedua dijelaskan oleh Mariam Ulfah, M.Si, dimana materi yang dipaparkan adalah mengenai destilasi dan kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pemaparan ini, ditampilkan video isolasi minyak atsiri dari sereh yang telah dilakukan di laboratorium. Peserta sangat antusias mengikuti materi. Dan terakhir adalah pemaparan oleh Apt.

Teguh Adiyas Putra, M.Farm, dimana materi yang disampaikannya adalah mengenai minyak gosok dan cara pembuatannya. Untuk mengukur tingkat pemahaman mitra akan manfaat kesehatan serai dan minyak gosok, maka diberikan kuisioner yang terdiri dari 10 pertanyaan sebelum dan setelah kegiatan berlangsung. Hasil menunjukkan bahwa terjadi perubahan pendapat responden pada kategori sangat setuju dan tidak setuju. Hal ini terlihat perubahan signifikan pada kategori sangat setuju dari tidak ada responden yang menyatakan sangat setuju akan manfaat kesehatan serai (0%) menjadi 7 orang responden yang menyatakan sangat setuju (46,7%), kemudian tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju akan manfaat kesehatan serai sesudah kegiatan penyuluhan (Gambar 1).



Gambar 1. Distribusi Pendapat Responden Sebelum dan Sesudah Penyuluhan

Kegiatan berikutnya adalah pelatihan pembuatan destilasi sederhana yang dilakukan oleh tim pengabdi terhadap 15 peserta ibu-ibu rumah tangga Desa Sarewu. Dalam kegiatan ini, ibu-ibu dibagi ke dalam tiga kelompok kecil, dimana masing-masing kelompok mempraktekan pembuatan alat destilasi sederhana yang dibuat dari kaleng. Pelatihan merangkai alat destilasi sederhana dapat dilihat dalam Gambar 2. Ibu-ibu sangat antusias dalam membuat alat ini dan di akhir ibu-ibu dapat melihat bahwa dari alat destilasi sederhana dari kaleng ini didapatkan tetesan minyak atsiri sereh. Cara merangkai alat destilasi sederhana ini adalah:

1. Kaleng dilubangi dengan menggunakan bor
2. Selang dipasangkan di dalam kaleng
3. Air dan es batu dimasukkan ke dalam kaleng sehingga terbentuk kondensor sederhana
4. Kaleng untuk pemanasan sampel dimasukan air dan serai yang telah dipotong dimasukkan ke dalam kaleng yang berisi air
5. Wadah penampung dipasang
6. Kompor dinyalakan sehingga tetesan minyak atsiri serai terkumpul di dalam wadah penampung



Gambar 2. Pelatihan merangkai alat destilasi

Kegiatan selanjutnya adalah pelatihan pembuatan minyak gosok herbal (SOBAT) yang dilakukan dengan jumlah peserta sebanyak 15 orang. Pelatihan diawali dengan penjelasan alat dan bahan minyak gosok kemudian peserta dengan didampingi tim pengabdi membuat minyak gosok. alat dan bahan yang digunakan untuk pembuatan minyak gosok ini adalah gelas ukur, timbangan, botol, sendok dan wadah. Sedangkan bahan yang digunakan adalah minyak sereh hasil destilasi, champor, minyak eucalyptus dan *Oleum Arachidis*. Pembuatan minyak gosok ini mengacu pada penelitian (Jamal & Anwar, 2019). Cara pembuatannya adalah:

1. Masing-masing bahan diukur yaitu minyak sereh sebanyak 3 ml, champor 5 g, *Oleum Ecalypti* sebanyak 10 ml, dan *Oleum arachidis* hingga didapatkan volume 60 mL.
2. Cahmpor dilarutkan dengan *Oleum arachidis* hingga homogen (M1)
3. *Oleum eucalypti* dan Minyak sereh dicampurkan (M2)
4. Masukkan M2 kepada M1 sedikit demi sedikit
5. Aduk hingga homogen
6. *Oleum arachidis* ditambahkan ke dalam campuran, dan diaduk hingga homogen
7. Minyak sereh dimasukan ke dalam botol



Gambar 3. Kegiatan pelatihan pembuatan minyak gosok

Berdasarkan hasil pengabdian ini, ibu-ibu rumah tangga menjadi paham akan manfaat kesehatan sereh, selain itu peserta dapat mempraktekan pembuatan alat destilasi sederhana

dengan menggunakan alat sederhana yaitu kaleng dan peserta dapat membuat minyak gosok herbal atau yang disingkat (SOBAT). Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan ibu-ibu rumah tangga Desa Sarewu dapat mempraktekan pembuatan minyak gosok sendiri dan menjualnya di pasaran sehingga dapat meningkatkan penghasilan ibu-ibu rumah tangga Desa Sarewu.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang sudah tim pengabdian lakukan, kesimpulan dari kegiatan ini adalah meningkatnya kesadaran mitra akan manfaat kesehatan minyak atsiri sereh dan minyak gosok herbal, mitra menjadi terlatih dalam membuat alat destilasi sederhana untuk mendapatkan minyak atsiri serai dan dalam pembuatan minyak SOBAT. Dari pengabdian ini diharapkan ibu-ibu rumah tangga dapat melanjutkan pembuatan produk sehingga dapat menjadi mata pencaharian baru dengan menjual produknya di pasaran. Keberlanjutan dari program ini adalah dibentuknya UMKM herbal Desa Sarewu yang menghasilkan minyak gosok herbal dengan memanfaatkan potensi daerah Sarewu yaitu serai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada Pemdes Desa Sarewu yang telah memberikan izin untuk pelaksanaan kegiatan ini, kepada ibu-ibu rumah tangga Desa Sarewu yang telah menjadi mitra dalam kegiatan ini. Kegiatan ini terlaksana atas bantuan dana hibah internal STIKes Muhammadiyah Cirebon tahun 2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Fatina, A., Alifia Rochma, N., Salsabilah, N., Fauzy Eprilyanto, A., Sandy Siswanto, A., Eko Prabowo, E., Iriyanto, F., Rofiqotul Ulfa, L., Aulia, R., Fauziyah, N., Rahmad Rahim, A., & Program Studi Teknologi Pangan, M. (2021). Pembuatan Minyak Sereh Dan Lilin Aromaterapi Sebagai Anti Nyamuk. *DedikasiMU: Journal of Community Service*, 3(2), 837–847. <http://journal.ung.ac.id/index.php/dedikasimu/article/view/2670>
- Alfiyanti, W. I., Ferdyanti, A. P., Rohman, A. F., Agustina, E., Purnamasari, R., & Kusumawati, E. (2023). Phtochemical Compounds Test of Lemongrass Extract (*Cymbopogon Citratus*) Using Maceration Method. The 3rd International Conference on Sustainable Health Promotion (ICOSHPRO), August, 30–31.
- Ariyani, F., Setiawan, L. E., & Felycia Edi Soetaredjo. (2008). Ekstraksi Minyak Atsiri Dari Tanaman Sereh Dengan. *Widya Teknik*, 7(2), 124–133.
- Bhardwaj, A. (2020). Phytochemical analysis, qualitative analysis secondary metabolites of *Cymbopogon citratus* (Lemon grass) . *Bulletin of Pure & Applied Sciences- Botany*, 39b(1), 24. <https://doi.org/10.5958/2320-3196.2020.00004.x>
- Cortes-Torres, A. G., López-Castillo, G. N., Marín-Torres, J. L., Portillo-Reyes, R., Luna, F., Baca, B. E., Sandoval-Ramírez, J., & Carrasco-Carballo, A. (2023). *Cymbopogon citratus* Essential Oil: Extraction, GC-MS, Phytochemical Analysis, Antioxidant Activity, and In Silico Molecular Docking for Protein Targets Related to CNS. *Current Issues in Molecular Biology*, 45(6), 5164–5179. <https://doi.org/10.3390/cimb45060328>
- Dewi, P. S., Rachmawan, R. L., Prasayundari, F. S., & Choirunnisa, A. (2022). Ethanol Extract of Lemongrass Leaves (*Cymbopogon nardus* (L.) Rendle) as an Inhibitor to Enhancement of Cholesterol Levels in Wistar Rats. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1104(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1104/1/012020>

- Indriyani, N. R., Djamaludin, A., & Helmiawati, Y. (2021). Pembuatan Sediaan Obat Gosok (Linimentum) Dari Bahan Kelapa (Cocos Nucifera L.) Dan Ekstrak Daun Jotang Kuda (Synedrella Nodiflora). Journal of Holistic and Health Sciences, 5(1), 57–61. <https://doi.org/10.51873/jhhs.v5i1.148>
- Jamal, S., & Anwar, Y. (2019). Uji Aktivitas Antiinflamasi Minyak Gosok Minyak Atsiri Serai Wangi (*Cymbopogon nardus*) Terhadap Tikus Putih jantan (*Rattus norvegicus*). Pharmaceutical Journal, 3(2), 69–82.
- Nadliroh, K., & Fauzi, A. S. (2021). Optimasi Waktu Fermentasi Produksi Bioetanol dari Sabut Kelapa Muda Melalui Distilator Refluks. Jurnal Pendidikan Teknik Mesin Undiksha, 9(2), 124–133. <https://doi.org/10.23887/jptm.v9i2.39002>
- Oladeji, O. S., Adelowo, F. E., Ayodele, D. T., & Odelade, K. A. (2019). Phytochemistry and pharmacological activities of *Cymbopogon citratus*: A review. Scientific African, 6, e00137. <https://doi.org/10.1016/j.sciaf.2019.e00137>
- Sari, L., Lesmana, D., & Taharuddin. (2018). Ekstraksi Minyak Atsiri dari Daging Buah Pala (Tinjauan Pengaruh Metode Destilasi dan Kadar Air Bahan). Seminar Nasional Sains Dan Teknologi 2018, 919, 1–6.
- Sukandar, D., Sulaswatty, A., & Hamidi, I. (2022). Profil Senyawa Kimia Minyak Atsiri Sereh Wangi (*Cymbopogon nardus* L.) Hasil Hidrodistilasi dengan Optimasi Perlakuan Awal Sonikasi. ALCHEMY Jurnal Penelitian Kimia, 18(2), 221. <https://doi.org/10.20961/alchemy.18.2.60007.221-233>
- Suprianto, S., Melati Yulia Kusumastuti, Andilala, Lili Nurmala, Ruseni, Sumardi, Samran, Zulkarnain Lubis, D., & Purnama Sari, D. (2022). Pendampingan Pembuatan Minyak Gosok Berbahan Alami Sari Jahe dan Minyak Pala bagi Ibu PKK Desa Lestari Dadi Serdang Bedagai. Mejuajua: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 1(3), 27–33. <https://doi.org/10.52622/mejuajuaabdmas.v1i3.31>
- Ulwiyah, S., Miftah, A. M., & Arumsari, A. (2020). Studi Literatur Aktivitas Antijamur Minyak Atsiri Tanaman Serai *Cymbopogon citratus* (DC) Stapf terhadap Beberapa Spesies Malassezia. DC, 197–202.
- Wahyudi, N. T., Ilham, F. F., Kurniawan, I., & Sanjaya, A. S. (2018). Rancangan Alat Distilasi untuk Menghasilkan Kondensat dengan Metode Distilasi Satu Tingkat. Jurnal Chemurgy, 1(2), 30. <https://doi.org/10.30872/cmg.v1i2.1142>